



Mahkamah Agung Republik Indonesia

PUTUSAN

Nomor 0563/Pdt.G/2015/PA.SUB

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sumbawa Besar yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat antara:

Ita Fuspita Binti Mustafa, umur 42 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, pekerjaan Wiraswasta, bertempat tinggal di Dusun Serange RT.003 RW. 006 Desa Pekat Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa, sebagai **Penggugat**;

melawan

Zulkarnain bin Maswarang, umur 44 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SLTA, bertempat tinggal terakhir di Lenanguar Rt. 04. Rw. 07 Kecamatan Lenanguar Kabupaten Sumbawa, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa bukti- bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya bertanggal yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sumbawa Besar Nomor 0563/Pdt.G/2015/PA.SUB mengajukan cerai gugat terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 21 Februari 1991, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di Sumbawa Kabupaten Sumbawa sebagaimana ternyata dari Duplikat Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa

Hal. 1 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia

Kabupaten Sumbawa, Nomor KK.19.04/PW.01/196/2016 tanggal 28 Januari 2016 :

2. Bahwa setelah nikan antara Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah keluarga Tergugat selama kurang lebih satu minggu kemudian pindah ke rumah orangtua Tergugat;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai dua orang anak bernama Vinda Apriliani, umur 24 tahun dan Ariya Alviansyah, umur 14 tahun;
4. Bahwa sejak tahun 2001 Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan yang disebabkan antara lain:
 - a. Tergugat menikah lagi dengan perempuan lain tanpa seizin dan sepengetahuan Penggugat selaku isteri yang sah;
 - b. Tergugat meninggalkan Penggugat tanpa alasan yang sah;
5. Bahwa sejak tahun 2001 berturut-turut hingga sekarang, Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa ijin dan tanpa alasan yang sah. Selama itu pula Tergugat tidak pernah pulang dan tidak kirim kabar serta tidak diketahui alamatnya yang jelas dan pasti di dalam atau di luar wilayah Republik Indonesia;
6. Bahwa Penggugat telah berusaha mencari Tergugat antara lain menanyakan kepada keluarga dan teman-teman;
7. Bahwa kini antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal Selama kurang lebih 15 tahun lamanya;
8. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik, sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi, dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dengan Tergugat;

Hal. 2 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia

9. Bahwa untuk memenuhi pasal 35 Peraturan Pemerintah nomor 9 Tahun 1975, apabila gugatan Penggugat dikabulkan, maka Penggugat mohon agar Panitera/Sekretaris Pengadilan Agama Sumbawa Besar mengirimkan salinan putusan perkara ini yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa untuk dilakukan pencatatan pada sebuah buku daftar yang diperuntukkan untuk kepentingan tersebut;

10. Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sumbawa Besar segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in suhura Tergugat atas Penggugat ;
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan Hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan setempat untuk mencatat perceraian tersebut;
4. Biaya perkara menurut hukum;

Subsider :

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain, mohon perkara ini diputus menurut hukum dengan seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedang Tergugat tidak datang menghadap, dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut, serta tidak datangnya itu bukan disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis telah berusaha mendamaikan pihak berperkara, dengan menasehati Penggugat agar bersabar dan mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil, maka selanjutnya

Hal. 3 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia

pemeriksaan terhadap perkara ini dimulai dengan membacakan gugatan yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan bukti surat berupa:

- a. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat (Roiyah), bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P.1);
- b. Fotokopi Duplikat Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Sumbawa Kabupaten Sumbawa, Nomor KK.19.04/1/PW.01/196/2016, tanggal 26 Januari 2016, bermaterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya (bukti P.2);

Bahwa selain bukti surat, Penggugat juga mengajukan saksi-saksi yang telah memberikan keterangan dibawah sumpah sebagai berikut:

1. **Muhammad Naim bin H. Muslimin;**

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena bertetangga;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah tahun 1991 dan terakhir tinggal mereka di rumah orangtua Tergugat di Dusun Serange Desa Berora, dan sudah dikaruniai dua orang anak;
- Bahwa sepengetahuan saksi, sudah 15 tahun ini Tergugat pergi meninggalkan Penggugat entah kemana;
- Bahwa sejak pergi meninggalkan Penggugat 15 tahun lalu Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat;
- Bahwa setahu saksi kepergian Tergugat apa tujuannya dan apa alasannya tidak jelas dan saksi dengar- dengar karena Tergugat punya isteri lagi;
- Bahwa Penggugat sudah menanyakan keberadaan Tergugat kepada keluarganya namun keluarganya juga tidak tahu;

2. **Manil Hakim bin Abdul Majid Suri;**

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena tetangga;

Hal. 4 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada tahun 1991, terakhir mereka tinggal bersama di rumah orangtua Tergugat dan sudah dikaruniai dua orang anak ;

Bahwa sepengetahuan saksi, sejak 15 tahun yang lalu Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sampai sekarang;

- Bahwa Tergugat tidak pernah datang lagi menemui Penggugat;
- Bahwa apa sebab dan alasan Tergugat pergi tidak jelas, tetapi berdasar berita yang beredar karena Tergugat pergi dengan wanita lain;
- Bahwa Penggugat sudah mencari Tergugat ke keluarganya namun keluarganya juga tidak tahu;

Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak lagi mengajukan sesuatu apapun dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat putusan ini, maka Berita Acara Sidang ditunjuk sebagai bagian yang tak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah seperti terurai di atas;

Menimbang, bahwa karena ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil resmi dan patut untuk menghadap tidak hadir dan tidak menyuruh orang lain untuk hadir sebagai wakil/kuasanya, serta tidak ternyata bahwa tidak hadirnya disebabkan oleh suatu alasan yang sah, maka Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap tersebut dinyatakan tidak hadir, dan berdasar pasal 149 RBg putusan atas perkara ini dijatuhkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa gugatan ini diajukan atas dalil, bahwa Tergugat sudah sejak tahun 2011 berturut-turut hingga sekarang pergi meninggalkan Penggugat tanpa ijin dan alasan yang sah;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan bukti surat P.1, P.2, dan dua orang saksi, masing-masing Muhammad Naim dan Manil Hakim;

Hal. 5 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti tersebut, Majelis mempertimbangkan sebagai berikut:

Bahwa bukti P1 adalah Kartu Tanda Penduduk yang berisi identitas Penggugat yang tinggal di wilayah Kecamatan Lopok Kabupaten Sumbawa, yang menunjukkan bahwa Penggugat berdomisili di wilayah hukum Pengadilan Agama Sumbawa Besar;

Bahwa bukti P2 adalah Duplikat Kutipan Akta Nikah, yang merupakan akta autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian sempurna dan menentukan. Oleh karenanya maka berdasar surat bukti tersebut, dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat adalah terikat dalam pernikahan yang sah, dan karenanya, maka Penggugat dan Tergugat memiliki *legal standing* dalam perkara ini;

Bahwa saksi-saksi Penggugat, masing-masing: Muhammad Naim dan Manil Hakim telah memberikan keterangan yang bersesuaian dan saling melengkapi, keterangan saksi-saksi tersebut didasarkan pada pengetahuan, pendengaran dan penglihatan langsung saksi, oleh karenanya maka berdasar pasal 309 RBg, keterangan saksi-saksi tersebut diterima sebagai bukti;

Menimbang, bahwa jika bukti surat P.2 dihubungkan dengan keterangan dua orang saksi dibawah sumpah, dinyatakan terbukti kebenaran hal-hal sebagai berikut:

•-----

Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami-isteri yang sah;

•-----

Bahwa Penggugat dan Tergugat terakhir tinggal bersama di rumah orangtua Tergugat di Desa Berora, Kecamatan Lopok;

•-----

Bahwa sudah 15 tahun secara terus menerus Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa ijin dan alasan yang sah

Menimbang, bahwa disyariatkannya pernikahan oleh Islam, adalah mempunyai tujuan yang suci dan mulia sebagai ikatan yang kokoh kuat (*mitsaqan ghalidzan*), dengan maksud untuk membentuk rumah tangga

Hal. 6 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia

sakinah yang diliputi oleh suasana *mawaddah wa rahmah*, sebagaimana dikehendaki oleh Al Qur'an surat Ar-Rum ayat 21, dan ketentuan pasal 1 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang bahwa berdasar bukti-bukti sebagaimana tersebut di atas, Majelis sepakat berpendapat bahwa gugatan Penggugat terbukti cukup beralasan dan berdasarkan hukum sesuai dengan ketentuan Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 19 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam yakni salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 tahun lebih secara berturut-turut tanpa ijin dan alasan yang sah;

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis tersebut sejalan dengan pendapat pakar hukum Islam dalam Kitab Fiqhus Sunnah juz II halaman 248 yang di ambil alih sebagai pendapat Majelis sebagai berikut :-----

فإذا ثبتت دعواها لدى القاضي بينة الزوجة، أو اعتراف الزوج، وكان الإيذاء مما لا يطاق معه دوام العشرة بين أمثالهما وعجز القاضي عن الإصلاح بينهما طلقها طلاقاً بائناً.

Artinya: Apabila gugatan telah terbukti, baik dengan bukti yang diajukan istri atau dengan pengakuan suami, dan perlakuan suami membuat istri tidak tahan lagi serta hakim tidak berhasil mendamaikan, maka hakim dapat menceraikan dengan talak satu bain ;

Menimbang, bahwa secara sosiologis, memang perceraian itu menimbulkan *madlarat*, akan tetapi membiarkan kehidupan rumah tangga yang diliputi oleh suasana ketegangan, kebencian dan sikap saling tak acuh, justeru menimbulkan *madlarat* yang lebih besar. Oleh karenanya maka harus dipilih, mana diantara keduanya yang tingkat kemadlaratan (resiko) nya lebih ringan, sesuai dengan *qoidah fiqhiyyah* yang berbunyi :

إذا تعارض ضرران فضل أخفهما

Artinya : "Apabila ada dua hal yang sama-sama mengandung *madlarat* (resiko), maka hendaknya dipilih salah satu yang tingkat kemadlaratannya lebih ringan".

Hal. 7 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis berpendapat bahwa gugatan Penggugat beralasan hukum, oleh karenanya maka gugatan Penggugat dinyatakan dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis memandang perlu menambahkan amar putusan yang isinya memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar untuk mengirimkan salinan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana di maksud oleh pasal tersebut;

Menimbang bahwa perkara ini adalah termasuk bidang perkawinan, oleh karenanya maka berdasar pasal 89 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah di ubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, semua biaya perkara dibebankan kepada Penggugat.;

Memperhatikan pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, serta ketentuan hukum lain yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan, Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat (**Zulkarnain bin Maswarang**) terhadap Penggugat (**Ita Fuspita binti Mustafa**);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sumbawa Besar untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama tempat perkawinan dilangsungkan untuk dicatat dalam sebuah daftar yang disediakan untuk itu ;

Hal. 8 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub



Mahkamah Agung Republik Indonesia



5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 581.000,- (lima ratus delapan puluh satu ribu rupiah);

Demikian Putusan ini dijatuhkan pada hari Senin, tanggal 1 Februari 2016 Masehi bertepatan dengan tanggal 04 Muaharam 1437 H, oleh **Abubakar, S.H.** sebagai Ketua Majelis, **Riza Suaidi, S.Ag.MH. dan H.M. Maftuh, S.H. M.E.I.**, sebagai hakim anggota, dengan dibantu oleh **Titin Suhartini,S.H.**, sebagai Panitera Pengganti, dan pada hari itu juga putusan ini dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim Anggota,

Hakim Ketua Majelis,

Riza Suaidi, S.Ag.MH.

Abubakar, S.H.

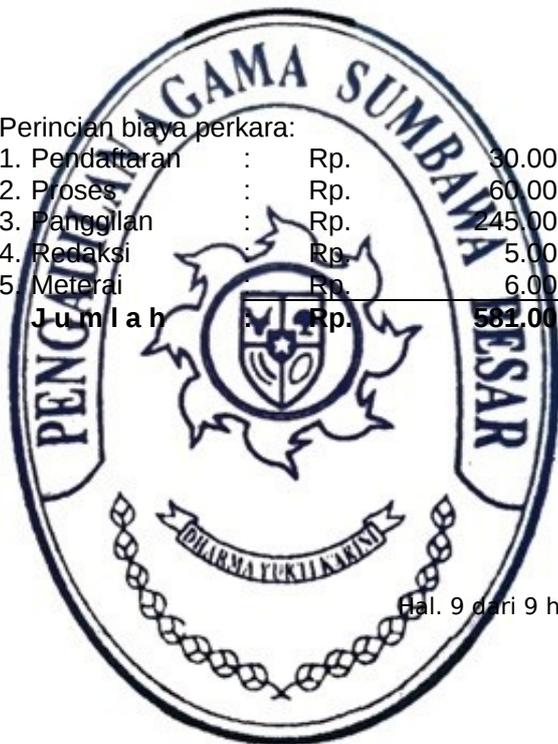
H.M. Maftuh, S.H.,M.E.I.

Panitera Pengganti,

Titin Suhartini,S.H.

Perincian biaya perkara:

1. Pendaftaran	:	Rp.	30.000
2. Proses	:	Rp.	60.000
3. Panggilan	:	Rp.	245.000
4. Redaksi	:	Rp.	5.000
5. Meterai	:	Rp.	6.000
Jumlah	:	Rp.	581.000



Hal. 9 dari 9 hal. Putusan 0563/Pdt.G/2015/PA.Sub

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)